PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENJELASKAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 PDANGSIDIMPUAN

RAMA YANTI SIREGAR
NPM: 14100027
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: ramayantii2016@email.com

ABSTRAK

This study aims to know whether there is a significant influence of teachers' skill in guiding small group discussions on students' general ledger achievement at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. This research was conducted by applying experimental method (one group pretest post test design) with 24 students as the sample and they were taken by using random sampling from 48 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of teachers' skill in guiding small group discussions was 3.35 (very good category) and (b) the average of students' general ledger achievement before using teachers' skill in guiding small group discussions was 54.38 (fair category) and after using teachers' skill in guiding small group discussions was 82.29 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample $t_{test}$and helping SPSS version 16, the result showed $t_{table}$was less than $t_{calculated}$(5.342 > 1.701.). It means, there is a significant influence of teachers' skill in guiding small group discussions on students' general ledger achievement at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 6 Padangsidimpuan.

Key words:teachers' skill in guiding small group discussions, general ledger

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pola pikir manusia yang diberikan melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kemajuan suatu negara. Pola pembinaan pendidikan juga di arahkan membentuk kepribadian yang utuh, maksudnya adalah memiliki kesadaran akan dirinya tahu akan martabat pemenuhan tempatnya berada, mampu bertanggung jawab, belajar mandiri dan matang dalam emosi sehingga dapat menjadi pribadi yang dinamis, kreatif, dan inovatif.

Belajar senantiasa dilakukan oleh setiap orang, bahkan dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan. Kebutuhan akn belajar harus dipenuhi dengan bahasa maupun penguasaan seimbang agar dapat memberi kepuasan atas hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, setiap orang yang belajar ingin berhasil dan ingin mendapat kepuasan atas hasil yang diperoleh.Untuk mengetahui ukuran keberhasilan belajar serta daya serap siswa dapat dilihat melalui evaluasi hasil belajar. Jika hasil evaluasi baik, maka tujuan belajar tercapai, jika hasil belajar tidak baik maka tujuan belajar tidak tercapai.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan usaha sekolah dalam membekali siswa dengan penelitian yang bersifat formal dan terprogram dan sistematis. Pembekalan pendidikan melalui proses belajar tersebut bertujuan untuk mempersiapkan anak didik melalui sumber daya manusia yang

berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dan mempersiapkan siswa menjadi sumber daya manusia yang berpengetahuan dan memiliki kompetensi adalah mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membekali siswa dan membentuk sikap ingin tahu untuk memahami sejumlah konsep ekonomi dan mengaitkan peristiwa serta masalah ekonomi dengan dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu ekonomi akan selalu ada selama kehidupan manusia masih ada. Untuk itu ilmu ekonomi adalah sebuah ilmu yang wajib dikuasai oleh anak didik, mengingat setiap saat kebutuhan manusia semakin meningkat. Cara untuk dapat memahami dan menguasai ilmu ekonomi tentu dengan mempelajarinya dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan pendidikan ekonomi, siswa diharapkan dapat memahami dan mengembangkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 6 Padangsidimpuan di kelas XI IPS yang dilaksanakan pada tanggal 12 juli 2018, memperoleh nilai ulangan harian dengan rata-rata "69" informasi ini diperoleh dari guru bidang studi yang bersangkutan, sedangkan KKM yang ditentukan adalah "75" dengan kategori baik sesuai dengan KKM yang ideal. Dan ternyata dari 90 siswa kelas XI IPS masih ada 52,22% siswa yang belum mencapai KKM (tidak tuntas), dan hanya 47,77% saja siswa yang mencapai KKM (tuntas).

Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka mutu pendidikan akan semakin rendah dan tentu akan berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Apabila tujuan sekolah tidak tercapai, tentu tujuan mata pelajaran/ kompetensi dasar juga tidak tercapai. Hal ini juga bisa berdampak secara tidak langsung pada tujuan pendidikan nasional, sesuai dengan yang diharapkan dan kemungkinan besar ilmu ekonomi akan sulit ditingkatkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Redahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya minat belajar siswa, minimnya motivasi belajar siswa, siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, minimnya sarana dan prasarana, metode mengajar guru yang masih monoton, kurangnya keterampilan guru dalam menjelaskan pembelajaran, kurangnya dukungan dan perhatian dari orangtua, lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah dan sebagainya.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi, pihak sekolah maupun guru-guru di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan sudah melakukan beberapa usaha diantaranya, yaitu: menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, melakukan penataran guru, menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, meningkatkan cara mengajar guru, musyawarah guru bidang studi (MGBS) yang dianggap dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya upaya yang dilakukan belum sepenuhnya maksimal/ memuaskan. Untuk itu salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru di kelas adalah dengan menggunakan berbagai keterampilan guru dalam mengajar, salah satunya keterampilan guru dalam menjelaskan.

Keterampilan merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.Keterampilan menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Kemudian Keterampilan menjelaskan merupakan aspek yang sangat penting bagi guru sebagai pengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan keterampilan menjelaskan guru akan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisasi, dan menilai informasi yang diterima. lebih mudah dalam memancing meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan atas informasi yang lengkap dan relevan sehingga

siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidimpuan".

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi

Belajar pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dimana yang tidak tahu menjadi tahu, dan proses belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sardiman (2011:21) menyatakan bahwa, "Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa sesuatu perubahan-perubahan pada individu yang belajar".Dimyati dan Mudjiono (2009:20) mengungkapkan bahwa, "Hasil belajar adalah suatu puncak dalam proses belajar mengajar".

Berdsasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa baik dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang menimbulkan adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.Sukwiaty, dkk (2009) menjelaskan bahwa, "ilmu ekonomi sebagai studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternative penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat".

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus di ajarkan konsep ekonomi dengan cara memberi contoh hal-hal yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ekonomi, diharapkan siswa akan memiliki kemampuan di dalam manajemen kebutuhan hidupnya.

2. Hakikat Keterampilan Guru Menjelaskan

Keterampilan diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki oleh seorang guru untuk menyelesaikan tugas. Secara umum keterampilan guru menjelaskan merupakan kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya siswa dengan mudah dapat memahaminya. Menurut Asril (2010:84) menjelaskan, "Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, anatara yang sudah di alami dan belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, antara konsep dengan data, atau sebaliknya. Selanjutnya penulis akan membahas komponen-komponen keterampilan guru menjelaskan. Keterampilan guru menjelaskan dilihat dari beberapa faktor antara lain "merencanakan, kejelasan, pemberian tekanan, umpan balik." Selanjutnya akan dibahas satu persatu sebagai berikut: a) merencanakan, uzer (2011:90) :Penjelasan yang diberikan oleh guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi pesan dan penerima pesan. b) kejelasan, Mulyasa (2008:80) menyatakan, " Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik diawal, ditengah, maupun di akhir pembelajaran". c) Pemberian tekanan, Saud (2010:61) menyatakan bahwa "Dalam memberikan penjelasan, guru harus mengarahkan perhatian siswa agar terpusat pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak penting. Dalam hal ini guru menggunakan tanda atau isyarat lisan, seperti, "yang terpenting", "perhatikan baik-baik konsep ini), atau perhatikan yang ini agak susah". d) Umpan balik, Djamarah (2010:138) menyatakan bahwa, "Anak didik sebaiknya diberikan kesempatan untuk memperlihatkan pengetahuan atau pengertian

tentang sesuatu yang dijelaskan atau minat anak didik untuk mengungkapkan hal-hal yang mereka belum tahu".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat keterampilan guru menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang suatu benda, keadaan fakta dan sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Sutan Soripada Mulia No.25 A SadabuanKec. Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan dengan jumlah populasi sebanyak 90 siswa dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai metode yang dipergunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan kedua variabel. Juga untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan sebanyak 30 siswa. Adapun yang akan diteliti yaitu Keterampilan Guru Menjelaskan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yaitu pada keterampilan guru menjelaskan yang disebarkan adalah sebesar 3.05 yaitu berada pada kategori baik. Sedangkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidimpuan dikumpulkan melalui DKN semester genap adalah sebesar 80.43 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,710 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.361. kemudian berdasarkan nilai r_{hitung} yang diperoleh maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori kuat.

Selanjutnya hasil pengujianuji t-tet yang dilakukan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 5.342 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.701. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$yakni 5.342> 1.701. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan".

PEMBAHASAN

Sesuai data yang dikumpulkan dan dilakukan perhitungan untuk menganalisis data yang dikumpul maka diperoleh nilai rata-rata angket siswa tentang keterampilan guru menjelaskan sebesar 3.05 yaitu berada pada kategori baik.Berdasarkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan dikumpulkan melalui DKN semester genap sebesar 80.43 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai t_{hitung} sebesar 5,432 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.70. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$yakni 0,710 > 0.361. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5.342 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.70. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$yakni 5.342> 1.70. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan".

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, gambaran keterampilan guru menjelaskan di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan diperoleh nilai sebesar 3.05 yaitu berada pada kategori baik.Kemudian gambaranhasil belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80.43 berada pada kategori "baik sekali".Sedangkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 1,70 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.361. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 5.432>1.70. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan". Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.710 maka sumbangsih keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa memiliki pengaruh sebesar 50,41% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain."

DAFTAR PUSTAKA

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajawaliPers.

Dimyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukwiaty, Dkk. 2009. *Pengertian Ilmu Ekonomi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Asril, Zainal. 2010. *Microteaching*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Uzer, Usman. 2011. *Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Professional*, Menciptakan Pembelajaran

Saud, Udin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful,Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.